

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt. 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

MIN Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1.323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran

perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus

Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

3. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Nomor Statistik	: 111637101016
NPSN	: 111163710003
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 002474104731000
Nomor Telepon	: 0511 3265231
Alamat	: Jl. Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Desa /Kabupaten	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Desa/Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kode Pos	: 70248
Alamat Email	: minpemdapemurus@yahoo.co.id

Tahun berdiri	: 1995
No. SK. Ijin Operasional	: 515 A
Tgl. SK. Ijin Operasional	: 25-11-1995
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2009
No. SK. Lembaga	: Dd018060
Tgl. SK. Lembaga	: 18-10-2009
Waktu Belajar	: Pagi
Status dalam KKM	: Induk
Komite Madrasah	: Sudah terbentuk
Apakah telah ada RAPBM	: Ya
Kode Satker	: 600288
Nomor DIPA	: 3342/025-04.2.01/2012
Penempatan DIPA	: Satker

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam

Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Banyaknya siswa

MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 432 orang yang terdiri dari 197 laki-laki dan 235 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	45	55	100
2.	II	29	35	64
3.	III	36	28	64
4	IV	30	42	72
5	V	22	31	53
6	VI	35	44	79
	Jumlah	197	235	432

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

6. Jadwal Belajar

Kegiatan Pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 14.00 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan

keagamaan. Hari selasa, rabu, kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.45 WITA s.d 14.00, setelah melaksanakan kegiatan keagamaan. Hari jum'at kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA s.d 10.55 WITA. Sedangkan hari sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d 13.50 WITA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu terhitung dari tanggal 16 Agustus 2016 sampai tanggal 30 Agustus 2016. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Seragam Sekolah yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Seluruh materi seragam sekolah disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas II B dan kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Siswa kelas II B sebagai kelas eksperimen I dan siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen II. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan

tersebut meliputi mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal latihan (lihat lampiran 16), soal-soal *pre test* dan *post test* dan persiapan media gambar. Pembelajaran di kelas eksperimen I berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes awal dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen I

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa/ 16 Agustus 2016		Tes awal (<i>pretest</i>)
2	Selasa/ 23 Agustus 2016	1-2	Pembelajaran materi tentang warna
3	Selasa/ 30 Agustus 2016	1-2	Pembelajaran materi tentang seragam sekolah
4	Selasa/ 6 September 2016	1-2	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen I. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal latihan (lihat lampiran 17), soal-soal *pretes* dan *post tes*, juga diperlukan persiapan media video yang tidak terdapat di kelas eksperimen I. Pembelajaran di kelas eksperimen II berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes awal dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen II

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa/ 16 Agustus 2016		Tes awal (<i>pretest</i>)
2	Selasa/ 23 Agustus 2016	3-4	Pembelajaran materi tentang warna
3	Selasa/ 30 Agustus 2016	3-4	Pembelajaran materi tentang seragam sekolah
4	Selasa/ 6 September 2016	3-4	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen I terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai materi warna. Selama proses ini berlangsung siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, hampir semua siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti yang menggunakan media gambar. setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa

untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

b) Penggunaan Media Gambar

- (1) Peneliti mempersiapkan media gambar yang bersangkutan dengan materi.
- (2) Peneliti memberikan pemahaman kepada siswa tentang warna disertai peragaan.
- (3) Setelah selesai menerangkan materi, peneliti mengadakan tes sederhana, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi warna. Peraturannya yaitu siapa yang lebih dulu menjawab soal di selembaran kertas yang sudah disediakan, maka harus maju ke depan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian telah guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan tugas pada setiap akhir pertemuan. Dengan mengerjakan tugas, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Peneliti juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

b. Pertemuan kedua

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk kemateri, terlebih dahulu peneliti memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru. Dibagian ini peneliti juga berkesempatan untuk memberi kilas balik dari hasil *posttest* pertemuan terdahulu. Hal-hal yang dianggap penting dikemukakan di dalam kelas, antara lain seberapa besar keberhasilan siswa dalam menjawab soal *posttest*, bagian-bagian mana dari soal *posttest* terdahulu yang belum dikuasi siswa untuk selanjutnya diberi penekanan dengan cara menjelaskan kembali bagian yang dianggap sulit tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai materi seragam. Selama proses ini berlangsung siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, hampir semua siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti yang menggunakan media gambar. setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

b) Penggunaan Media Gambar

- (1) Peneliti mempersiapkan media gambar yang bersangkutan dengan materi.
- (2) Peneliti memberikan pemahaman kepada siswa tentang

seragam sekolah disertai peragaan.

- (3) Setelah selesai menerangkan materi, peneliti mengadakan tes sederhana, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi seragam sekolah. Peraturannya yaitu siapa yang lebih dulu menjawab soal di selembaran kertas yang sudah disediakan, maka harus maju kedepan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian telah guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan tugas pada setiap akhir pertemuan. Dengan mengerjakan tugas, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Peneliti juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir. Dimana semua materi sudah tersampaikan, Sehingga pertemuan kali ini akan diadakan tes akhir, yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak pada materi warna dan seragam sekolah yang menggunakan media gambar.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan media video pada materi warna dan seragam sekolah terbagi

menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Pertemuan Awal

1) Kegiatan Awal

Sesuai dengan langkah, pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan mengenai materi warna. Selama proses ini berlangsung siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, hampir semua siswa memperhatikan video yang disediakan oleh peneliti, setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

b) Penggunaan Media Video

(1) Peneliti mempersiapkan video.

(2) Peneliti memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep seragam sekolah yang berkaitan dengan warna maka peneliti memberikan materi diawali dengan warna sebelum masuk ke seragam sekolah. Dengan menggunakan media

video dan guru berulang-ulang menayangkan video tersebut. Setelah itu para siswa pun disuruh untuk melantungkan suara bersama-sama tentang materi yang baru saja dipelajari yang dibimbing oleh guru.

- (3) Setelah selesai menerangkan materi, peneliti mengadakan tes sederhana yakni peneliti membagi selembaran kertas yang sudah berisi soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi warna. Peraturannya yaitu siapa yang lebih dulu menjawab soal tersebut, maka harus maju ke depan untuk menjawab soal yang telah disediakan. Peneliti bersama dengan siswa yang lain menanggapi hasil jawaban tersebut dan memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Siswa diminta menyebutkan nama-nama warna yang sudah dilihat pada video. Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan tugas pada setiap akhir pertemuan. Dengan mengerjakan tugas, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

b. Pertemuan kedua

1) Kegiatan Awal

Sesuai dengan langkah, pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran. Dibagian ini peneliti juga berkesempatan untuk memberi kilas balik dari hasil *posttest* pertemuan terdahulu. Hal-hal yang dianggap penting dikemukakan di dalam kelas, antara lain seberapa besar keberhasilan siswa dalam menjawab soal *posttest*, bagian-bagian mana dari soal *posttest* terdahulu yang belum dikuasi siswa untuk selanjutnya diberi penekanan dengan cara menjelaskan kembali bagian yang dianggap sulit tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan mengenai materi seragam sekolah. Selama proses ini berlangsung siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, hampir semua siswa memperhatikan video yang disediakan oleh peneliti, setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

b) Penggunaan Media Video

(1) Peneliti mempersiapkan video.

- (2) Peneliti memberikan pemahaman kepada siswa tentang seragam sekolah. Dengan menggunakan media video dan guru berulang-ulang menayangkan video tersebut. Setelah itu para siswa pun disuruh untuk melantungkan suara tentang materi yang baru saja dipelajari yang dibimbing oleh peneliti.
- (3) Setelah selesai menerangkan materi, peneliti mengadakan tes sederhana yakni peneliti membagi selebaran kertas yang sudah berisi soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi seragam sekolah. Peraturannya yaitu siapa yang lebih dulu menjawab soal tersebut, maka harus maju ke depan untuk menjawab soal yang telah disediakan. Peneliti bersama dengan siswa yang lain menanggapi hasil jawaban tersebut dan memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Siswa diminta menyebutkan nama-nama seragam sekolah yang sudah dilihat pada video. Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan tugas pada setiap akhir pertemuan. Dengan mengerjakan tugas, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran

sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Peneliti juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir. Dimana semua materi sudah tersampaikan dalam pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke dua. Sehingga pertemuan kali ini akan di adakan tes akhir, yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak pada materi warna dan seragam sekolah yang menggunakan media video.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II diambil dari nilai *pre test* Bahasa Arab (lihat lampiran 19, dan 20). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel. 4.4. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Nilai tertinggi	60	60
Nilai terendah	10	20
Rata-rata	39,375	39,062
Standar Deviasi	13,42	12,79

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu dengan selisih 0,313. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21, dan 22. Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II akan dilaksanakan uji dengan uji beda

menggunakan taraf signifikan 5%.

E. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Setiap Pertemuan

Hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dilihat dari nilai *posttest* yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Data hasil *posttest* siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24. Secara ringkas, nilai rata-rata hasil *post tes* setiap pertemuan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Nilai Rata-Rata Kelas pada Setiap Pertemuan

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata	
	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
1	64,69	55,93
2	64,06	60,63
Rata-Rata	64,37	58,28

Berdasarkan tabel 4.5. diperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II pada setiap pertemuan berada pada kualifikasi cukup.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II. Tes dilakukan pada pertemuan keempat, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Tes akhir program pengajaran	32 orang	32 orang
Jumlah siswa seluruhnya	32 orang	32 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen I diikuti oleh 32 siswa atau 100%, sedangkan di kelas eksperimen II diikuti 32 orang siswa atau 100%.

a. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen I

Hasil belajar bahasa arab siswa kelas eksperimen I disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100	0	0	Istimewa
80,00 - < 95,00	5	15,63	Sangat Baik
65,00 - < 80,00	8	25	Baik
55,00 - < 65,00	10	31,25	Cukup
40,00 - < 55,00	7	21,88	Kurang
0 - < 40,00	2	6,25	Sangat Kurang
Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen I terdapat 2 siswa atau 6,25% termasuk kualifikasi sangat kurang, 7 siswa atau 21,88% termasuk kualifikasi kurang, 10 siswa atau 31,25% termasuk kualifikasi cukup, 8 siswa atau 25% termasuk kualifikasi baik dan 5 siswa atau 15,63% termasuk kualifikasi sangat baik.

b. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen II

Hasil belajar bahasa arab siswa kelas eksperimen II disajikan dalam tabel

distribusi berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100	0	0	Istimewa
80,00 - < 95,00	5	15,63	Sangat Baik
65,00 - < 80,00	10	31,25	Baik
55,00 - < 65,00	7	21,88	Cukup
40,00 - < 55,00	8	25	Kurang
0 - < 40,00	2	6,25	Sangat Kurang
Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen II terdapat 2 siswa atau 6,25% termasuk kualifikasi sangat kurang, 8 siswa atau 25% termasuk kualifikasi kurang, 7 siswa atau 21,88% termasuk kualifikasi cukup, 10 siswa atau 31,25% termasuk kualifikasi baik dan 5 siswa atau 15,63% termasuk kualifikasi sangat baik.

F. Analisis Hasil Penelitian Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

1. Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* siswa. Adapun deskripsi hasil penelitian kelas eksperimen I dan eksperimen II siswa terdapat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab siswa

	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Nilai tertinggi	88	88
Nilai terendah	38	38
Rata-rata	65,5	65,63
Standar Deviasi	13,42	12,79

2. Uji Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10. berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen I

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Signifikansi (α)	Kesimpulan
	N	<i>Asymp. Sig.</i>		
<i>Pretest</i> (eksperimen I)	32	0,004	0,05	Tidak Normal
<i>Posttest</i> (eksperimen I)	32	0,032		Tidak Normal

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I berdistribusi normal

H_1 : data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak
- Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari Output didapat bahwa signifikansi adalah 0,004 dan 0,032. Karena signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 29.

Tabel 4.11. Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Pretest dan Posttest* Kelas Eksperimen II

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Signifikansi (α)	Kesimpulan
	N	<i>Asymp. Sig.</i>		
<i>Pre test</i> (eksperimen II)	32	0,001	0,05	Tidak Normal
<i>Post test</i> (eksperimen II)	32	0,002		Tidak Normal

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II berdistribusi normal

H_1 : data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak
- Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari Output didapat bahwa signifikansi adalah 0,011 dan 0,002. Karena signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 30.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Pada Nilai *Posttest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Kelas	Kolmogorov-smirnov		Signifikansi (α)	Kesimpulan
	N	Asymp. Sig.		
<i>Posttest</i> (eksperimen I)	32	0,032	0,05	Tidak Normal
<i>Posttest</i> (eksperimen II)	32	0,002		Tidak Normal

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal

H_1 : data *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak
- Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari Output didapat bahwa signifikansi adalah 0,032 dan 0,002. Karena signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 33.

b. Uji U

Tabel 4.10. dan tabel 4.11. berikut menyajikan rangkuman hasil uji *Wilcoxon* (U) menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.13 Uji U *Pretest-Posttest* Eksperimen I Menggunakan SPSS 22

eksperimen I	
Mann-Whitney U	98,000
Wilcoxon W	626,000
Z	-5,638
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah pengujian.

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II B MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

H_1 : Terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II B MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Kesimpulan

Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II B MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31.

Tabel 4.14 Uji U *Pretest-posttest* Eksperimen II Menggunakan SPSS 22

Eksperimen II	
Mann-Whitney U	100,000
Wilcoxon W	628,000
Z	-5,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah penggunaan media video. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah pengujian.

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

H_1 : Terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Kesimpulan

Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α

yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 32.

Tabel 4.15 Uji U *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II Menggunakan SPSS 22

	Eksperimen I dan Eksperimen II
Mann-Whitney U	472,000
Wilcoxon W	1000,000
Z	-,548
Asymp. Sig. (2-tailed)	,583

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media gambar dan video. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah pengujian.

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

H_1 : Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Kesimpulan

Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,583 lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,583 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 35.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dan media video pada materi seragam sekolah di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Demikian pula dari dua kali pertemuan yang telah dilaksanakan tidak memperlihatkan perbedaan yang berarti dari kedua jenis perlakuan yang diberikan di atas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen I mendapat nilai rata-rata sebesar 64,68 sedangkan kelas eksperimen II yang mendapat nilai rata-rata lebih kecil yaitu 64,06.

Pada pertemuan kedua, kelas eksperimen I memperoleh nilai rata-rata 55,93 sedangkan kelas eksperimen II memperoleh nilai rata-rata yang lebih besar

yaitu 60,62. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih kurang dari pertemuan pertama.

Rendahnya nilai rata-rata baik pada kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II disebabkan karena siswa masih belum terbiasa dengan penyajian tes yang diberikan. Banyak siswa yang masih belum bisa menuliskan hubungan tersebut sehingga masih harus mendapat pengarahan dari peneliti. Selain itu, karena mereka belum pernah mendapatkan materi itu sebelumnya.

Kemudian setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I yakni 65,65 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II sebesar 65,63 dan kedua nilai rata-rata tersebut berada pada kualifikasi cukup. Dari nilai tersebut terlihat perbedaan, selisihnya hanya 0,2.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dan media video tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Keduanya sama-sama memberikan pengaruh yang positif. Dilihat dari uji U untuk *pretest dan posttest* kelas Eksperimen I dan uji U untuk *pretest dan posttest* kelas Eksperimen II memang memberikan pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan media gambar dan video. Penggunaan Media gambar dan Video dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi bahasa Arab.